

KEMUNDURAN DAN KELEMAHAN KAUM MUSLIMIN

Oleh: Cipi Triatna, M.Pd.

Innalhamdalillah, nahmaduhu wanastainuhu wanastagfiruh, wanaudzubillahi munsyururi anfusina, mayahdillahu falaa mudillalah, waman yudlilhu fala hadiyalah. Ashadu anal ilaaha illalloh waashadu anna muhammadan rasululloh.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Qoolallohu ta'ala fil quranil kariim:

118: النحل [وَمَا ظَلَمْنَاهُمْ وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ]

“ Dan Kami tiada menganiaya mereka, akan tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka sendiri”(QS: An-Nahl: 118)

44: يونس [إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ النَّاسَ شَيْئًا وَلَكِنَّ النَّاسَ أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ]

“ Sesungguhnya Allah tidak berbuat dzolim kepada manusia sedikitpun, akan tetapi manusia itulah yang berbuat dzolim kepada diri mereka sendiri” (QS: Yunus:44)

Amma ba'du, ikhwatu iman siding jumah rahimakumulloh...

1. Ada fenomena kaum muslim saat ini telah mengalami kemunduran dan kelemahan. Beberapa pertanyaan: Siapakah yang mendominasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini? Siapakah yang menguasai perekonomian dan perdagangan dunia? Siapakah yang menjadi negara adikuasa di dunia ini? Siapakah yang memiliki kekuatan militer terancang di dunia saat ini? Jawabannya, bukan negara berpenduduk Muslim mayoritas, tapi negara Barat. **Kehidupan negara-negara berpenduduk Muslim mayoritas juga dihimpit kemiskinan. Kecuali hanya beberapa Negara seperti Saudi Arabia, Kuwait, dan Malaysia, negara-negara Muslim, berdasarkan data yang dikeluarkan Bank Dunia dan IMF, dikategorikan sebagai negara miskin.** Dua realitas ini, yaitu **kemiskinan dan kebodohan**, sering mengakrabi kehidupan umat Islam. Ikhwatuiman rahimakumullah, **Kejayaan Islam yang sebenarnya terjadi pada masa rasululloh dan para sahabat.** Indikator paling mudah, bagaimana Rasulullah sebagai kepala negara pada waktu itu tidak perlu dikawal oleh sejumlah pasukan elite bersenjata lengkap layaknya special security yang diberikan kepada kepala negara pada masa sekarang. Rasulullah sebagai pimpinan tertinggi bisa berinteraksi dengan siapa saja tanpa ada sekat-sekat birokratis.

2. Apa Sebab kemunduran dan kelemahan kaum muslim” Betulkah karena tidak menguasai IPTEK? Tidak menguasai ekonomi dunia? Atau ada sebab yg lain?

Sebab kemunduran dan kelemahan kaum muslim bukanlah karena terbelakang dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi karena **jauhnya kaum muslim dari Islam sebagai agamanya**. Sebelum terjadi salah paham terhadap apa yang telah khotib utarakan, khotib tidak mengatakan bahwa terbelakang dalam ilmu pengetahuan dan teknologi itu lebih baik, dan khotib juga tidak mengatakan bahwa kita harus meninggalkan ilmu-ilmu dunia dan tidak mempelajarinya. Akan tetapi yang khotib maksud adalah, telah salah orang yang mengatakan sebab kelemahan dan kekalahan kaum muslimin dikarenakan keterbelakangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

وَمَا النَّصْرُ إِلَّا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Dan kemenangan itu hanyalah dari sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana (QS; Al-Anfaal:10).

3. Jika kembali kepada Islam solusinya, bagaimana langkah/cara yang harus ditempuh? **Pertama** kita diharuskan memahami Islam dengan pemahaman yg benar sesuai dg yg dipahami oleh Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pendahulu yg sholih. Alloh Taa'la berfirman:

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ ۖ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ
فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ وَصَاكُم بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

dan bahwa (yang Kami perintahkan) ini adalah jalan-Ku yang lurus, maka ikutilah dia; dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain) , karena jalan-jalan itu menceraikan kamu dari jalan-Nya. Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu bertakwa (Q.S Al Anam:153).

Bahkan jika ada perbedaan sekalipun harus dikembalikan kepada Al Quran dan As Sunnah.

فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ
تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ

Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. (An Nisa 59).

Kedua Kita harus melaksanakan/menerapkan/mengamalkan Islam dengan tepat, dan tidak mengingkarinya sedikitpun, baik itu hal yang kecil atau hal yang besar. Firman Allah Taa'la :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam secara keseluruhannya, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu. (Q.S Al Baqarah 208).

Ketiga kita harus menyeru manusia untuk masuk dan berada dalam jalan Allah. Allah ta'ala berfirman:

وَلَتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.S Ali Imran: 104).

Dalam Tafsir Fii Dilalil Quran disebutkan bahwa untuk dapat menyeru kepada kebaikan sampai kita dapat mewujudkannya dan mencegah kemunkaran sampai kita meniadakannya maka harus ada kekuasaan, yakni Kekuasaan untuk memerintah dan melarang.

Baarakallahulii walakum

4. Demikian hikmah yang dapat kita ambil dari kemunduran dan kelemahan kaum muslim untuk dijadikan sebagai pelajaran (ibroh) bagi kita, dalam menjalani sisa umur kita.
5. Marilah kita berdoa "semoga Allah Yang Maha Kuasa memberikan Hidayah, dan Inayah kepada kita semua dan menjadikan diri-diri kita sebagai orang-orang yang sholih.
6. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ.
7. رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَدُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

8. رَبَّنَا لِمَا نُزِعْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِدْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً ۗ
إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

9. رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَتَثِّبْ أقدامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
الْكَافِرِي

10. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ
النَّارِ

11. Wassalamua'laikum wr wbr.

---oo0oo---